



**KECERDASAN EMOSI DALAM KEPEMIMPINAN**

*Mengapa ada orang yang ber-IQ tinggi gagal menjadi pemimpin, sementara orang yang IQ-nya sedang-sedang justru bisa menjadi pemimpin yang baik? Ternyata ada suatu cara lain untuk menjadi sukses, yaitu “kecerdasan emosional.” Kecerdasan emosional mencakup keterampilan menghadapi tekanan, mengenali dan mengekspresikan emosi, keteguhan hati, empati serta keterampilan berhubungan dengan orang lain. Ini merupakan ciri orang-orang yang menonjol. Rendahnya kecerdasan emosional dalam memimpin anak buah dapat menghambat kinerja perusahaan dan menghancurkan karier. Untungnya, kecerdasan emosional ini tidak ditentukan sejak lahir, tapi bisa dipupuk dan diperkuat dalam diri kita. Inilah yang diharapkan dapat dicapai oleh para peserta training ini.*

**Materi bahasan:**

1. Pengertian emosi: mind and mood, sense and commonse, IQ vs EQ, rasional vs emosional.
2. Ciri kecerdasan emosional: Memahami ruang emosi, memahami diri sendiri, mendengar suara hati, mengatasi situasi hati (mood), berpikir positif, menempatkan empati, meningkatkan kecerdasan sosial
3. Emotional Quotient – Assessment dengan Skala EQ Map
4. Pembahasan hasil EQ Assessment masing-masing untuk meningkatkan kecerdasan emosional Anda:
  - a. Lingkungan Anda saat ini
  - b. Dimensi dalam kecerdasan emosional Anda
  - c. Pengaruh EQ dalam kehidupan Anda

**Metode training:** Pembahasan konsep, assessment pribadi.

**Target peserta:** Staff hingga manager, khususnya mereka yang ingin menyeimbangkan IQ dan EQ nya demi kesuksesan di dunia kerja.